

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bersumber pada penelitian serta pembahasan tentang Pengaruh Aliran Kas Bebas, Profitabilitas dan Ukuran Bank pada Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2019, dengan demikian penulis dapat menarik simpulan:

1. Gambaran Aliran Kas Bebas, Profitabilitas, Ukuran Bank dan Kebijakan Dividen oleh perusahaan perbankan terdapat di BEI periode 2014 – 2019, sebagai berikut:
 - a. Rasio Aliran Kas Bebas perusahaan perbankan di BEI berkisar -0,56 hingga 0,20 dengan rata-rata 0,03 dan standar deviasi sebesar 0,09 dimana perusahaan yang memiliki rata-rata rasio Aliran Kas Bebas terendah adalah PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk (AGRO) yakni sebesar -0,06 dan perusahaan yang memiliki rata-rata rasio Aliran Kas Bebas tertinggi adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) yakni -0,09. Perkembangan rata-rata rasio Aliran Kas Bebas berfluktuatif dengan tren yang menurun dimana di tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat tajam mencapai -0,01. Rata-rata Aliran Kas Bebas tertinggi pada tahun 2014 sedangkan yang terendah pada tahun 2015.
 - b. Profitabilitas yang di tentukan oleh ROA pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI berkisar 0,13% hingga 11,6% dengan rata-rata 1,91% dan standar deviasi sebesar 1,49% dimana perusahaan yang memiliki rerata rasio Profitabilitas terendah adalah PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk (AGRO) yakni sebesar 0,8% dan perusahaan yang memiliki rerata rasio Profitabilitas tertinggi adalah PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) yakni 3,08%. Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan perbankan mengalami tren yang meningkat dimana pada tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup tajam namun meningkat di tahun selanjutnya 2018. Rata-rata Profitabilitas tertinggi pada tahun 2017 sedangkan yang terendah pada tahun 2018.
 - c. Ukuran Bank pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berkisar 15,39 hingga 21,07 dengan rata-rata 18,55 dan standar deviasi sebesar 1,92 dimana perusahaan yang mempunyai rerata rasio Ukuran Bank terendah adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) yakni senilai 20,79 dan perusahaan yang memiliki rata-rata rasio Ukuran Bank tertinggi adalah PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) yakni 15,58. Perkembangan rata-rata rasio ukuran bank selama tahun penelitian berfluktuatif dengan tren yang meningkat. Rata-rata Ukuran Bank tertinggi pada tahun 2019 sedangkan yang terendah pada tahun 2014.

- d. Kebijakan Dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Rasio* di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI berkisar 9,79% hingga 72,52% dengan rata-rata 34,94% dan standar deviasi senilai 13,66%. Perusahaan yang memiliki rerata Kebijakan Dividen tertinggi PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk (BJTM) yakni sebesar 57,56% dan perusahaan yang memiliki rerata Kebijakan Dividen terendah adalah PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) yakni 19,91%.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Aliran Kas Bebas Hal tersebut berdampak positif signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 hingga 2019.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dari tahun 2014 hingga 2019 profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan Ukuran Bank berdampak negatif signifikan pada kebijakan dividen oleh Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada 2014 hingga 2019.

5.2 Saran

Bersumber dari penelitian dan simpulan yang sudah di sampaikan, penulis akan memberi saran serta harapan agar dapat menjadi ilmu yang dapat di manfaatkan oleh yang mempunyai kepentingan. Berikut merupakan saran yang akan di sampaikan oleh penulis :

1. Bagi investor Aliran Kas Bebas, Profitabilitas dan Ukuran Bank bisa di pakai menjadi pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi karena variabel-variabel terbukti mampu dijadikan acuan kompetensi perusahaan perbankan dalam mencapai tingkat kebijakan dividen atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.
2. Bagi manajemen perusahaan harus menerapkan kehati-hatian dalam menentukan kebijakan dividen seperti menaikkan atau menurunkan rasio pembayaran dividen, karena dividen sangat penting karena investor percaya bahwa dividen merupakan tanda prospek perusahaan di waktu akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempelajari lebih lanjut masalah ini. Jika rentang sampel diperluas dari jenis perusahaan di BEI dan tahun penelitian, maka kedalaman kajian akan lebih akurat dan maksimal.